

## ABSTRAK

Prevalensi penderita hipertensi 6-15% terjadi pada orang dewasa. Meningkatnya jumlah penderita hipertensi di usia 40 tahun dipengaruhi beberapa faktor, misalnya faktor keturunan, makanan, konsumsi alkohol dan rokok, stress, kurang berolah raga, serta obesitas. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui hubungan antara tipe perokok dengan kejadian hipertensi di RT 08 RW 02 desa Entalsewu Buduran Sidoarjo.

Jenis penelitian ini adalah *analitik observasional* dengan jenis rancangan *cross sectional* dengan menggunakan pendekatan *retrospektif*. Populasinya yaitu seluruh laki-laki perokok yang berumur lebih dari 40 tahun di RT 08 RW 02 desa Entalsewu Buduran Sidoarjo. Sampel sebanyak 34 responden yang sesuai dengan kriteria, diambil menggunakan metode *simple random sampling*. Data yang diperoleh diolah dengan *SPSS* diuji menggunakan Rank Spearman dengan derajat kemaknaan  $= 0,05$ .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 34 responden yang mempunyai kebiasaan merokok, hampir seluruhnya (76,5%) mengalami hipertensi. Berdasarkan uji korelasi Rank Spearman, didapatkan  $= 0,031 < = 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat hubungan antara tipe perokok dengan kejadian hipertensi pada laki-laki di RT 08 RW 02 Buduran Sidoarjo.

Simpulan dari penelitian ini adalah semakin tinggi tingkat konsumsi rokok, semakin besar pula resiko terkena penyakit hipertensi. Untuk itu diharapkan bagi laki-laki usia 40 tahun yang mempunyai kebiasaan merokok agar mengurangi konsumsi rokok karena dapat mengakibatkan penyakit hipertensi.

Kata kunci : Tipe perokok, kejadian hipertensi, laki-laki usia 40 tahun